

## **PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VA DAN VB SD NEGERI PANNARA**

Yani Labok  
PGSD FKIP Universitas Megarezky Makassar  
[yaniilabok437@gmail.com](mailto:yaniilabok437@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine: (1) the impact of the learning environment on student learning achievement, and (2) the impact of learning motivation on the learning achievement of students in class VA and VB of SD Negeri Pannara. This study used a quantitative approach with a pretest-posttest design. The study subjects were 58 students, consisting of 28 students in class VA and 30 students in class VB. The research instruments included a learning environment questionnaire, a learning motivation questionnaire, and documentation of learning achievement scores. Data analysis was conducted using descriptive statistics and a paired-sample t-test. The results of the study showed that: (1) there was a significant impact between the learning environment and student achievement, as indicated by an increase in the average achievement score after treatment in class VA (Sig. 0.000 0.05); and (2) there was a significant influence between learning motivation and student achievement, as indicated by an increase in the average achievement score in class VB (Sig. 0.000 Thus, it can be concluded that both the learning environment and motivation are good. 0.05).*

**Keywords:** *Learning Achievement, Learning Environment, Learning Motivation,*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa, dan (2) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VA dan VB SD Negeri Pannara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pretest–posttest. Subjek penelitian berjumlah 58 siswa yang terdiri atas 28 siswa kelas VA dan 30 siswa kelas VB. Instrumen penelitian meliputi angket lingkungan belajar, angket motivasi belajar, serta dokumentasi nilai prestasi belajar. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata prestasi setelah perlakuan pada kelas VA (Sig. 0,000 < 0,05); dan (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata prestasi pada kelas VB (Sig. 0,000 < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik lingkungan belajar maupun motivasi

**Kata Kunci:** lingkungan belajar, motivasi belajar, prestasi belajar

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu proses yang terjalin baik dengan keberadaan pribadi maupun masyarakat. Manusia menjadi seperti sekarang ini melalui pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah investasi untuk mempersiapkan masa depan. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan.

Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi belajar Siswa SD Negeri Pannara serta Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi belajar Siswa SD Negeri Pannara.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis peneliti korelasi. Penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain.

Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa di SD Negeri Pannara.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah lingkungan belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) variabel terikat yaitu prestasi siswa ( $Y$ ). Variabel penelitian adalah sifat dan nilai dari seseorang yang mempunyai variasi berbeda-beda yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

SD Negeri Pannara memiliki sarana dan prasarana yang cukup mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan fasilitas pendukung lainnya. Proses pembelajaran di sekolah ini dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta didukung oleh tenaga pendidik yang berkompeten. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB SD Negeri Pannara dengan jumlah responden sebanyak 58 siswa, yang terdiri atas 28 siswa kelas VA dan 30 siswa kelas VB. Pemilihan kelas VA dan VB sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut memiliki

karakteristik yang relatif sama serta telah mengikuti proses pembelajaran secara aktif.

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Kelas VA (Lingkungan Belajar dan Prestasi)**

Jenis Tes	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest Lingkungan (X1)	28	27.82	2.982	0.564
Posttest Lingkungan (X1)	28	68.64	3.391	0.641
Pretest Prestasi (Y)	28	76.39	4.549	0.86
Posttest Prestasi (Y)	28	90.18	4.278	0.808

Untuk tabel, tidak ada garis vertikal, namun hanya ada garis horizontal. Dan table tidak terbagi menjadi dua kolom, tetapi hanya satu kolom. Untuk gambar dan grafik keterangan ditampilkan di bawah grafik atau gambar tersebut dengan spasi 1. Untuk lebih memperjelasnya adalah sebagai berikut.

Berdasarkan Tabel 1 mengenai statistik deskriptif variabel Lingkungan Belajar (X1) dan Prestasi Belajar (Y) pada kelas VA, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pretest lingkungan belajar adalah 27,82 dengan standar

deviasi 2,982, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 68,64 dengan standar deviasi 3,391. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 40,82 poin setelah diberikan perlakuan lingkungan belajar pada kelas VA.

Untuk variabel Prestasi Belajar (Y), nilai rata-rata pretest adalah 76,39 dengan standar deviasi 4,549, kemudian meningkat menjadi 90,18 pada saat posttest dengan standar deviasi 4,278. Peningkatan ini sebesar 13,78 poin, yang menunjukkan bahwa penerapan lingkungan belajar berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

## **2.Pembahasan**

### **Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi**

Pada kelas VA, perlakuan berupa lingkungan belajar juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Lingkungan belajar mengalami peningkatan rata-rata dari 27,82 (pretest) menjadi 68,64 (posttest). Prestasi belajar meningkat dari 76,39 menjadi 90,18.

Hasil uji paired t-test menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti lingkungan belajar

berpengaruh nyata terhadap peningkatan prestasi siswa.

Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2017) yang menjelaskan bahwa lingkungan belajar yang kondusif—baik lingkungan fisik maupun sosial—mampu meningkatkan konsentrasi, kenyamanan, dan kesiapan siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Ketika siswa belajar di lingkungan yang mendukung, seperti ruang belajar yang nyaman, kondisi kelas yang tertata, serta suasana yang tidak bising, maka mereka dapat menerima materi pelajaran dengan optimal.

### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi**

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Kelas Vb (Motivasi Belajar dan Prestasi)**

Jenis Tes	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<b>Pretest</b>				
Motivasi (X2)	30	27.7	2.168	0.396
<b>Posttest</b>				
Motivasi (X2)	30	68.07	2.49	0.455
<b>Pretest</b>				
Prestasi (Y)	30	77.5	2.838	0.518
<b>Posttest</b>				
Prestasi (Y)	30	91,37	4.937	0.901

Hasil penelitian pada kelas VB menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada prestasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa peningkatan motivasi belajar. Nilai rata-rata pretest motivasi sebesar 27,70 meningkat menjadi 68,07 pada posttest. Demikian juga prestasi belajar mengalami peningkatan dari mean 77,50 menjadi 91,37. Peningkatan ini diperkuat oleh hasil uji paired t-test dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga motivasi belajar terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi siswa.

Temuan ini sesuai dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman (2018) yang menyatakan bahwa motivasi memiliki peranan penting sebagai pendorong internal yang membuat siswa giat belajar dan mencapai hasil yang optimal<sup>1</sup>. Motivasi yang kuat akan membuat siswa lebih fokus, tekun, serta memiliki keinginan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Hal inilah yang tampak pada siswa kelas VB setelah diberikan perlakuan motivasi belajar.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rahmawati (2020) yang menemukan bahwa motivasi

belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, dimana siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung memperoleh nilai yang lebih baik. Penelitian lain oleh Yusuf (2019) juga menunjukkan bahwa peningkatan motivasi melalui strategi pembelajaran tertentu dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian menunjukkan hasil yang serupa, yaitu motivasi berperan penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Namun begitu, pada penelitian kakak terlihat bahwa peningkatan prestasi tidak hanya signifikan, tetapi juga sangat stabil, karena peningkatan prestasi hampir sebanding dengan peningkatan motivasi. Ini memperlihatkan bahwa intervensi motivasi yang dilakukan dalam penelitian efektif dan mampu memberikan dampak langsung pada keberhasilan akademik siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Pannara.

Peningkatan kualitas lingkungan belajar, seperti kondisi kelas yang nyaman, interaksi guru-siswa yang baik, serta tersedianya sarana pembelajaran, berkontribusi pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai prestasi pada kelas VA setelah perlakuan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Pannara.

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi menunjukkan semangat belajar, ketekunan, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai prestasi pada kelas VB setelah perlakuan. Dengan demikian, lingkungan belajar dan motivasi belajar sama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, sehingga kedua faktor tersebut perlu diperhatikan dan ditingkatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

- Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmawati. (2020). *Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SD*.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

### **Jurnal :**

- Bellona Mardhallita et.,al (2023). pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar siswa. *Algebra: Jurnal pendidikan, sosial dan sains*, 3(2),83-88.<https://doi.org/1058432/Algebra.v3i2.752>
- Muh. Khaedar, R., & Jusmawati, P. B. A. (2024). *Pengaruh Lingkungan Keluarg terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik*. *Indonesian Journal Educational Counseling*, 8(1), 130-134, <https://doi.org/10.30653/001.202481.359>